

Pengembangan Wisata Masjid Baitussalam Nyak Sandang Sebagai Icon Wisata Religi di Aceh Jaya

Husnul Arifah

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Address: Jl. Jambi – Ma. Bulian , Muara Jambi , Jambi, Indonesia
e-mail: husnularifahha@gmail.com

Hari santoso

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf KopelmaDarussalam, Banda Aceh, Indonesia
e-mail: harri.santoso@ar-raniry.ac.id

Iqbal muttaqin

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf KopelmaDarussalam, Banda Aceh, Indonesia
e-mail: iqbaalmuttaqin17@gmail.com

Intan Karnia Sari

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf KopelmaDarussalam, Banda Aceh, Indonesia
e-mail: intan.karnia17@gmail.com

Fatimah Zahara

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf KopelmaDarussalam, Banda Aceh, Indonesia
e-mail: Fatimah.zaharaa.01@gmail.com

Egi Liyana Budi Pratama

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf KopelmaDarussalam, Banda Aceh, Indonesia
e-mail: kakegibogel28@gmail.com

Moza Fitria

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf KopelmaDarussalam, Banda Aceh, Indonesia
e-mail: mozafitria58@gmail.com

Ahmad Maulana

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf KopelmaDarussalam, Banda Aceh, Indonesia
e-mail: ahmadmaulana30600@gmail.com

Asyrof Kholil

Universitas Islam Negeri Syahada Padang Sidempuan
Address: Jl. T.Rizal Nurdin, Km. 45 Sihitang, Padang sidempuan, Indonesia
e-mail: kholilasryof@gmail.com

Muhammad Azan

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
Address: Jl. Petaling, km.13, kec Mendo Baru,Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia
e-mail: muhfauzan1502@gmail.com

Apria Rina Ridara

IAIN Lhokseumawe
Address: Jl. Medan-Banda Aceh, Alue awe,kec. Muara Dua, Kota Lhokseumawe, Aceh, Indonesia
e-mail: apriarinaridara12@gmail.com

Mega Anjarwati

IAIN Metro Lampung
Address: Jl. Ki Hajar Dewantara, Iringmulyo, kec. Metro Tim, Kota Metro, Lampung,Indonesia
e-mail: megaanjar798@gmail.com

Andre Yubentro

Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu
Address: Jl. Pagar dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu
e-mail: yubentroandre99@gmail.com

DOI: 10.22373/jrpm.v3i2.2929

Abstract

This research is used as a form of student service for the Malay Column III Real Work Lecture to the people of Aceh Jaya (Lamno) Gampong Lhuet. Religious tourism is the application of the concept of halal tourism which has the aim of meeting human spiritual needs in strengthening faith by visiting places that have religious values. gampong lhuet has great potential and opportunities in developing religious tourism, namely the Baitussalam Nyak Sandang Mosque as its icon. Nyak clothes, who is he? Maybe many do not know who he is. And thanks to his request, the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo, built the Baitussalam mosque for him. The method used in this study is a descriptive qualitative method to describe the potential for religious tourism in the region, with primary data sources and secondary data sources. There are several things that must be considered in the development of this religious tourism, namely the potential, opportunities, and challenges in development. And also have to know what strategy to use. The strategy used in this study is to make this religious tourism icon viral on all social media so that it can be famous and known to many people. The strategy has succeeded in attracting visitors coming from various regions.

Keywords: *Religious tourism; Baitussalam mosque; Nyak Sandang*

Abstrak

Penelitian ini digunakan sebagai bentuk pengabdian mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Melayu Serumpun III pada masyarakat Aceh Jaya (Lamno) Gampong Lluet. Wisata religi adalah penerapan konsep wisata halal yang memiliki tujuan memenuhi kebutuhan rohani manusia dalam memperkuat keimanan dengan mendatangi tempat-tempat yang memiliki nilai religius. gampong lluet mempunyai potensi dan peluang besar dalam mengembangkan wisata religi yaitu Masjid Baitussalam Nyak Sandang sebagai iconnya. Nyak sandang , siapa beliau? Mungkin banyak yang tidak tau siapa sosok beliau ini. Dan berkat permintaan beliau, Presiden Republik Indonesia Joko Widodo membangun masjid Baitussalam untuk nya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan potensi wisata religi yang di miliki daerah, dengan sumber data primer dan sumber data sekunder. Ada beberapa hal yang harus di perhatikan dalam pengembangan wisata religi ini yaitu potensi, peluang, dan tantangan dalam pengembangan. Dan juga harus mengetahui apa strategi yang harus digunakan. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah memviralkan icon wisata religi ini kesemua sosial media agar dapat terkenal dan diketahui orang banyak. Strategi berhasil menarik pengunjung dating dari berbagai daerah.

Kata Kunci: *Wisata religi; masjid baitussalam; Nyak Sandang*

A. Pendahuluan

Parawisata merupakan sektor yang sangat berpotensi dalam berkontribusi meningkatkan perekonomian suatu daerah. Menurut Undang- Undang No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, pariwisata merupakan kegiatan bertujuan menyelenggarakan jasa, dan menyediakan objek dan daya tarik wisata.¹

Pariwisata memiliki beberapa jenis yaitu wisata agro, wisata bahari, wisata minat khusus, wisata budaya dan wisata religi/keagamaan. Indonesia banyak memiliki potensi wisata yang beragam keindahan religi yang mana pembangunannya dapat meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat Indonesia.²

Ada banyak potensi pariwisata yang terdapat di seluruh wilayah Kabupaten dan Kota di Indonesia. Dan Aceh termasuk salah satu daerah yang mempunyai wisata religi yaitu Masjid Baitussalam Nyak Sandang tepat nya di daerah Aceh Jaya, kecamatan Jaya (Lamno), gampong Lluet. Masjid merupakan tempat yang memiliki pusat yang semua aktivitas ketaatan kepada Allah SWT, baik secara individu maupun sosial.

¹ Faraby, Muhammad Ersya. 2021. "Potensi Kabupaten Bangkalan Menjadi Destinasi Wisata Halal." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7 (1): 67. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1649>.

² Suprasetio, Arip, Sari Narulita, Dan Humaidi Humaidi. 2019. "Konstruksi Baru & Pengembangan Wisata Religi Di Dki Jakarta." *Hayula: Indonesian Journal Of Multidisciplinary Islamic Studies* 3 (2): 157–72. <https://doi.org/10.21009/Hayula.003.2.03>.

Masjid merupakan tempat ibadah yang memiliki fungsi sentral bagi umat Islam. Masjid juga disebut sebagai *the center of activities* yang fungsi utamanya sebagai tempat segala aktivitas dalam meningkatkan ketaqwaan baik ibadah mahdah maupun ghairul mahdhah/muamalah. Di dalam al-Qur'an kata masjid di ulang sebanyak 28 kali yang dipadukan dengan kata *al-haram*.³ Sedangkan wisata religi itu merupakan perjalanan yang dilakukan untuk meningkatkan amalan agama sehingga strategi dakwah yang diinginkan akan dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat. Wisata religi sebagai bagian aktivitas dakwah harus mampu menawarkan wisata baik pada objek dan daya tarik wisata bernuansa agama maupun umum, mampu menggugah kesadaran masyarakat akan ke Maha Kuasaan Allah SWT dan kesadaran agama.⁴ Ada beberapa destinasi wisata religi yaitu: Destinasi alam, buatan, kuliner, bangunan bersejarah bernuansa keagamaan yang di bangun oleh kelompok maupun individual, contohnya candi, masjid, gereja dll. Bentuk kegiatan wisata religi yang dilakukan masyarakat adalah beribadah maupun ziarah.⁵

Pengembangan parawisata objek wisata religi di masjid Baitussalam Nyak Sandang merupakan kegiatan yang positif. Objek wisata ini sudah populer di daerah setempat, namun belum terlalu populer di daerah luar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk meneliti “Bagaimana cara pengembangan wisata masjid baitussalam nyak sandang sebagai icon wisata religi di aceh jaya, bagaimana tantangan yang terjadi dalam pengembangan wisata religi masjid, bagaimana potensi dan peluang yang dimiliki masjid Baitussalam Nyak Sandang”.

B. Metode Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di masjid Baitussalam Nyak Sandang gampong Lhuet, kecamatan Jaya (Lamno), Kabupaten Aceh Jaya. Waktu penelitian ini dilakukan dibulan juni-juli 2022.

³ Amri, Abrar, Muhammad Yasir Yusuf, Dan Hafiih Maulana. 2022. “Model Pengembangan Wisata Halal Berbasis Masjid Di Provinsi Aceh” 8 (8): 1115–23.

⁴ Tarihoran, Naf'an, Dan Syafuri. 2018. “Masjid Sebagai Pusat Wisata Religi,” 1–102.

⁵⁵ Anwar, M Arief. 2019. “Kajian Pengembangan Wisata Religi Di Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.” Jurnal Kebijakan Pembangunan 14 (2): 179–90.

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang menggambarkan potensi wisata halal di Aceh khususnya di Kabupaten Aceh Jaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan informasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi atau fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian.⁶

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Sumber data primer, yaitu sumber data yang didapatkan dari sumber pertama dilapangan. Yang diperoleh langsung dari ayah nyak sandang, bapak geuchik gampong lhuët, dan masyarakat setempat.
2. Dan data sekunder, yaitu data yang di dapatkan dari sumber kedua. Yang diperoleh dari buku-buku, artikel dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Yang mana mengumpulkan data dengan cara wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya.⁷

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi kepustakaan dengan menelusuri artikel, jurnal, buku, untuk mendapatkan informasi yang relevan.⁸

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Diera sekarang paradigma masyarakat yang berwisata sudah bergeser, dari yang hanya ingin menikmati dan sekedar mencari hiburan, menjadi masyarakat yang berwisata untuk menambah pengetahuan dan pengalaman. Masyarakat sekarang lebih tertarik berwisata kesuatu tempat yang memiliki keindahan dan keunikan tertentu, tetapi juga dari sisi sejarah dan kebudayaan di kehidupan masyarakat.⁹ Peluang besar

⁶ Burhan, B. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Pranada Media Grup, hlm. 8.

⁷ Mirwan. 2017. "Efektifitas Pengelolaan Masjid (Studi Kasus Masjid Jami Al Muttaqin Kelurahan Wattang Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar)." *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Budaya Islam* 2 (1): 59–74.

⁸ Satriana, Eka Dewi, Dan Hayuun Durrotul Faridah. 2018. "Halal Tourism: Development, Chance And Challenge." *Journal Of Halal Product And Research* 1 (2): 32. <https://doi.org/10.20473/jhpr.Vol.1-Issue.2.32-43>.

⁹ Anam, Mochammad Musafa'ul. 2017. "Strategi Ikonik Wisata Untuk Memperkenalkan Kota Malang Sebagai Salah Satu Destinasi Wisata Religi." *Jurnal Pariwisata Pesona* 2 (2): 1–11. <https://doi.org/10.26905/jpp.V2i2.1488>.

dalam memperkenalkan Desa Lluet, Kecamatan Jaya, Kabupaten Aceh Jaya sebagai salah satu tempat yang memiliki ikon wisata religi yaitu dimana terdapat sebuah Masjid indah nan megah yang dibangun oleh presiden atas dasar permintaan dari salah satu tokoh yang ikut menyumbangkan sebagian hartanya untuk membantu pembelian pesawat pertama Negara Indonesia yaitu “Nyak Sandang”.

Penulis ingin mendeskripsikan hasil temuan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, sebelumnya akan menjelaskan gambaran umum tentang wisata religi.

Wisata religi adalah penerapan konsep wisata halal yang memiliki tujuan memenuhi kebutuhan rohani manusia dalam memperkuat keimanan dengan mendatangi tempat-tempat yang memiliki nilai religious. Wisata religi tercipta karena pontesi dan objek wilayah tertentu . Wisata religi sebagai bagian wisata halal yang mana konsep wisata yang banyak diminati oleh wisatawan.¹⁰

Masjid merupakan salah satu tempat umat islam bersujud melaksanakan ibadah sholat wajib maupun sholat sunnah dan tempat umat islam dalam melakukan segala hal yang berhubungan dengan Tuhan-Nya yaitu Allah swt. Selain itu masjid juga berfungsi sebagai tempat kebudayaan, tempat ilmu pengetahuan, tempat informasi dan masjid juga berperan penting dalam pengembangan dakwah islam.¹¹

Untuk dapat mengoptimalkan pengembangan objek wisata religus Masjid Baitussalam Nyak Sandang perlu untuk mengetahui pontensi, peluang, tantangan dan strategi dalam pengelolaan.

1. Masjid Baitussalam Nyak Sandang

Masjid ini dibangun atas dasar permintaan salah satu tokoh yang ikut menyumbangkan sebagian hartanya untuk untuk membantu pembelian pesawat pertama Negara Indonesia yaitu “Nyak Sandang”.

Nyak Sandang adalah salah satu masyarakat aceh tepatnya di aceh jaya, gampong Lluet, Kecamatan Jaya (Lamno). Pada saat beliau berusia 23 tahun Nyak Sandang menjual sepetak tanah dan 10 gram emas, untuk disumbangkan kepada Negara Indonesia . Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk andil Nyak Sandang sebagai

¹⁰ Angelia, Tisa, Dan Eddy Imam Santoso. 2019. “Strategi Pengembangan Obyek Wisata Religi Bukit Surowiti Di Kecamatan Panceng, Gresik.” *Jurnal Planoeath* 4 (2): 102. <https://doi.org/10.31764/jpe.v4i2.1118>.

¹¹ Mirwan. 2017. “Efektifitas Pengelolaan Masjid (Studi Kasus Masjid Jami Al Muttaqin Kelurahan Wattang Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar).” *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Budaya Islam* 2 (1): 59–74.

masyarakat Aceh membantu pembelian pesawat pertama Republik Indonesia yang menjadi cikal bakal maskapai penerbangan Garuda Indonesia.

Pada tahun 2018 merupakan pertemuan pertama Nyak Sandang dengan presiden Republik Indonesia. Pada pertemuan pertama Nyak Sandang diberikan kesempatan untuk menyebutkan permintaan sebagai bentuk balas budi negara Indonesia kepada Nyak Sandang.

Ada 3 (tiga) permintaan Nyak Sandang kepada bapak Presiden Joko Widodo dan pembangun masjid ini merupakan tindak lanjut, salah satu permintaan Nyak Sandang dengan presiden Republik Indonesia. Masjid dibangun oleh presiden Republik Indonesia pada oktober 2020 dan di resmikan pada maret 2022, bangunan baru beroperasi pada bulan puasa kemaren.

Masjid Nyak Sandang ini dirancang dengan arsitektur modern yang berkonsep Islam dengan bentuk bangunan seperti pesawat. Kehadiran masjid ini menjadi sejarah dan bukti patriotisme masyarakat Aceh.

2. Potensi yang dimiliki masjid Baitussalam Nyak Sandang

Masjid ini memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi salah satu ikon wisata religi digampong Lluet, Aceh Jaya. Karena bukan hanya berpotensi sebagai tempat ibadah umat manusia, tetap juga berpotensi sebagai tempat destinasi wisata. Dengan memiliki bangunan unik sekaligus mewah dan mega, masjid ini banyak dikunjungi masyarakat yang penasaran sekaligus datang untuk menikmati keindahan masjid ini.

3. Peluang dalam mengembangkan masjid nyak sandang baitussalam

Banyak peluang yang dimiliki dalam pengembangan masjid salah satu nya adalah :

- a. Lokasi yang tidak jauh permukiman masyarakat , dekat dengan jalan raya sehingga mudah terakses oleh pendatang
- b. Bangunan yang unik, indah dan megah ini menjadi daya tarik pendatang. Baik datang dengan niat untuk beribadah maupun hanya untuk menikmati keindahannya,
- c. Masyarakat berpeluang besar dalam mengembangkan dan meningkatkan perekonomian masyarakat setempat dengan membangkitkan UMKM.

4. Tantangan dalam pengembangan masjid nyak sandang

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan Nyak Sandang dan pengurus maupun masyarakat setempat tidak ada kendala dalam pengembangan masjid ini, hanya saja waktu pembangunan ada sedikit terjadi pro dan kontra di masyarakat namun itu semua dapat teratasi hingga sekarang sudah terbangunnya masjid unik, indah dan megah ini ditengah-tengah gampong Lhuet.

5. Strategi dalam pengembangan masjid baitussalam nyak sandang

Pengembangan wisata religi masjid baitussalam nyak sandang ini adalah salah satu cara untuk meningkatkan daya Tarik wisata di daerah gampong lhuet. Pengembangan masjid ini pun dilakukan oleh dinas pariwisata dan masyarakat setempat.

Pembangunan prasarana masjid berdasarkan kebutuhan masyarakat dan wisatawan, yaitu taman, tempat paker, balai pengajian, tempat wudhu, toilet, dan ruang sholat. Di desain dengan keindahan untuk menyamakan masyarakat dan wisatawan yang mengunjungi masjid baitussalam Nyak Sandang.

Strategi yang digunakan dalam pengembangan masjid ini , dikembangkan oleh dinas pariwisata Aceh Jaya, masyarakat gampong lhuet , panitia pengurus masjid dan Mahasiswa KKN Melayu Serumpun III 2022. Dengan mengenalkan masjid baitussalam Nyak Sandang ke berbagai sosial media yang mana dengan ini akan menarik daya tarik wisata, dari dalam Negara maupun dari luar Negara, berkunjung ke masjid Baitussalam bahkan wisatawan bisa langsung bertemu dengan seorang orang tua yang bersejarah dalam pembangunan masjid ini yaitu Nyak Sandang. Karena berkat permintaan beliau lah masjid Baitussalam ini dibangun langsung oleh Presiden Rebuplik Indonesia Joko Widodo.

C. Simpulan

Berdasarkan penelitian deskriptif ini dapat disimpulkan bahwasanya masjid Baitussalam Nyak Sandang ini, sangat cocok untuk dikembangkan menjadi icon wisata religi di Aceh Jaya (Lamno). Banyak peluang dan pontesi yang di miliki sehingga membawa pengaruh positif bagi masyarakat.

Selain itu, bukan hanya sebagai tempat ibadah masjid ini pun bisa sebagai tempat berpotret indah sebagai bahan untuk di upload disosial media. Dan ini pun sebagai

bentuk salah satu cara strategi untuk memviral atau memboomingkan bahwa di Aceh Jaya (Lamno) ada sebuah masjid yang unik, indah nan megah yaitu masjid Baitussalam Nyak Sandang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Abrar, Muhammad Yasir Yusuf, Dan Hafiih Maulana. 2022. “*Model Pengembangan Wisata Halal Berbasis Masjid Di Provinsi Aceh*” 8 (8): 1115–23.
- Anam, Mochammad Musafa’ul. 2017. “*Strategi Ikonik Wisata Untuk Memperkenalkan Kota Malang Sebagai Salah Satu Destinasi Wisata Religi.*” *Jurnal Pariwisata Pesona* 2 (2): 1–11. <https://doi.org/10.26905/jpp.v2i2.1488>.
- Angelia, Tisa, Dan Eddy Imam Santoso. 2019. “*Strategi Pengembangan Obyek Wisata Religi Bukit Surowiti Di Kecamatan Panceng, Gresik.*” *Jurnal Planoeearth* 4 (2): 102. <https://doi.org/10.31764/jpe.v4i2.1118>.
- Anwar, M Arief. 2019. “*Kajian Pengembangan Wisata Religi Di Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.*” *Jurnal Kebijakan Pembangunan* 14 (2): 179–90.
- Burhan, B. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Pranada Media Grup.
- Faraby, Muhammad Ersya. 2021. “*Potensi Kabupaten Bangkalan Menjadi Destinasi Wisata Halal.*” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7 (1): 67. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1649>.
- Mirwan. 2017. “*Efektifitas Pengelolaan Masjid (Studi Kasus Masjid Jami Al Muttaqin Kelurahan Wattang Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar).*” *J-Alif : Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Budaya Islam* 2 (1): 59–74.
- Satriana, Eka Dewi, Dan Hayuun Durrotul Faridah. 2018. “*Halal Tourism: Development, Chance And Challenge.*” *Journal Of Halal Product And Research* 1 (2): 32. <https://doi.org/10.20473/jhpr.vol.1-issue.2.32-43>.
- Suprasetio, Arip, Sari Narulita, Dan Humaidi Humaidi. 2019. “*Konstruksi Baru & Pengembangan Wisata Religi Di Dki Jakarta.*” *Hayula: Indonesian Journal Of Multidisciplinary Islamic Studies* 3 (2): 157–72. <https://doi.org/10.21009/hayula.003.2.03>.
- Tarihoran, Naf’an, Dan Syafuri. 2018. “*Masjid Sebagai Pusat Wisata Religi,*” 1–102